

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, sehingga setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan merasakan perkembangan pendidikan yang ada. Menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003: 10).

Aktivitas siswa merupakan hal penting yang mendasar dalam proses pembelajaran (Trinandita 1984). Jika keaktifan siswa rendah dalam pembelajaran maka mempengaruhi interaksi antar guru dan siswa atau antar siswa maka akan tercipta suasana kelas yang monoton atau pasif, hal ini mengakibatkan tukar informasi ilmu pengetahuan dan penguasaan materi rendah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di SMA N 1 Blambangan Umpu dari hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan rekapitulasi nilai rata-rata kelas pada pembelajaran biologi pada

semester I dan II yaitu 65. Dibandingkan dengan nilai ketuntasan belajar yang diharapkan (75), maka hasil belajar di sekolah tersebut tidak maksimal. Hal ini disebabkan sulitnya siswa memahami materi pokok dunia tumbuhan.

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa kelas XI ada beberapa hal yang menyebabkan mereka kurang menguasai materi pokok dunia tumbuhan yaitu banyaknya materi, metode mengajar guru yang kurang variatif, sumber pelajaran yang kurang dan kurangnya minat belajar siswa. Hal-hal tersebut mengakibatkan aktivitas belajar siswa menjadi pasif. Pada materi dunia tumbuhan kesulitan yang mereka alami yaitu mengingat nama-nama ilmiah tumbuhan dan klasifikasi suatu spesies. Padahal mempelajari dunia tumbuhan sangatlah penting karena dengan mempelajari dunia tumbuhan dapat mengelompokkan jenis spesies berdasarkan ciri-ciri spesies tersebut serta mengetahui hubungan kekerabatan antar spesies.

Adapun berbagai upaya yang harus dilakukan untuk mendorong keberhasilan siswa dalam proses belajar yaitu guru harus merancang proses pembelajaran yang menarik seperti menggunakan berbagai model pembelajaran atau media pembelajaran agar proses pembelajaran yang tercipta tidak monoton dan mengajak siswa untuk memanfaatkan alat indranya. Oleh sebab itu dibutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dunia tumbuhan, dengan media tersebut diharapkan siswa akan lebih mudah mengingat dan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan penguasaan materi belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa serta dapatkah siswa menguasai

materi dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan penguasaan materi belajar siswa terhadap materi pembelajaran biologi maka siswa harus dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan sesuai dengan diharapkan. Belajar menggunakan stimulus gambar atau visual akan membuahkan hasil belajar yang baik untuk tugas-tugas seperti mengingat dan mengenali kembali (Levie & Levie dalam Nurjanah, 2013: 4).

Rendahnya penguasaan materi pokok dunia tumbuhan di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu, perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu digunakan sebuah media agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan materi siswa adalah media kartu kuartet, selain bergambar kartu kuartet ini dapat mempermudah siswa untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri tumbuhan tersebut dengan cara siswa mengelompokkan kartu untuk membentuk kuartet. Proses pengelompokan kartu menjadi kuartet akan memberikan pengalaman belajar bagi siswa sehingga siswa mudah mengingat dan memahami materi pokok dunia tumbuhan. Adanya media kartu kuartet dapat menciptakan situasi kelas yang menyenangkan. Bila alat /media pembelajaran ini dapat difungsikan secara tepat dan proporsional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif. Untuk itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi pada materi pokok dunia tumbuhan kelas X semester genap tahun ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media kartu kuartet berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada materi pokok Dunia Tumbuhan?
2. Apakah penggunaan media kartu kuartet dapat berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan materi siswa pada materi pokok Dunia tumbuhan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh media kartu kuartet terhadap aktivitas belajar siswa pada materi pokok Dunia Tumbuhan.
2. Pengaruh media kartu kuartet terhadap penguasaan materi siswa pada materi pokok Dunia Tumbuhan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti: memberikan wawasan dan pengalaman manfaat sebagai calon peneliti mengenai media kartu kuartet sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi
2. Bagi guru: memberi alternatif cara menginformasikan materi dengan menggunakan kartu kuartet pada materi dunia tumbuhan dan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi

3. Bagi siswa: memberi pengalaman belajar yang berbeda dengan menggunakan kartu kuartet, melatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi.
4. Bagi Sekolah: memberi masukan untuk mengoptimalkan kegunaan media pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.
5. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk meneliti topik yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari salah penafsiran maka batasan penelitian ini adalah:

1. Media kartu kuartet adalah media pembelajaran yang terdiri dari beberapa jumlah kartu bergambar dan tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar materi pokok Dunia Tumbuhan.
2. Aktivitas belajar siswa yang diukur pada penelitian ini meliputi, mengemukakan ide atau gagasan, bekerja sama, mengajukan pertanyaan dan pendapat, dan mengemukakan hasil diskusi kelompok.
3. Pemahaman materi terdiri dari 4 kategori, yaitu mengingat, memahami, penerapan, dan menganalisis, serta diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretes, postes dan *Gain*
4. Materi pokok dalam penelitian ini adalah “Dunia Tumbuhan” dengan kompetensi dasar mendeskripsikan ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi (KD. 3.3)
5. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X₇ dan X₈ Semester genap SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Tahun Ajaran 2013/2014.

6. Metode diskusi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberi pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya, (2) dengan pimpinan guru siswa membentuk kelompok diskusi (ketua, sekretaris/pencatat, pelopor) mengatur tempat duduk, ruang sarana dan sebagainya, (3) para siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, (4) setiap kelompok diskusi melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi. Guru memberi ulasan dan penjelasan, (5) para siswa mencatat hasil diskusi dan dikumpulkan kepada guru (Riadi, 2013).

F. Kerangka Pikir

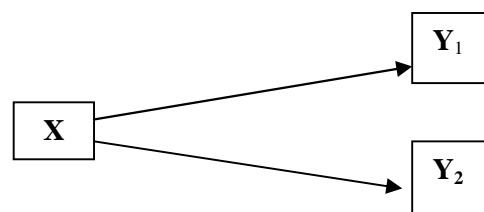
Materi pembelajaran biologi sangatlah menarik karena berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, makhluk hidup, dan lingkungan sekitar. Namun pada kenyataannya banyak siswa sulit untuk memahami pembelajaran biologi seperti materi dunia tumbuhan kesulitan yang dialami siswa karena banyaknya nama-nama ilmiah yang sulit dipahaminya.

Untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif maka perlu pengembangan aktivitas belajar siswa menjadi aktif, keaktifan yang diciptakan oleh siswa dapat mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengarah pada peningkatan prestasi. Setelah terciptanya suasana belajar yang aktif seperti siswa berani untuk bertanya, menyatakan pendapat, serta mampu memecahkan masalah, sehingga terciptalah suasana belajar yang menyenangkan. Untuk menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan, maka guru harus kreatif dalam pembelajaran, misalnya menggunakan media pembelajaran, seperti kartu kuartet. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu kuartet memungkinkan siswa dapat memahami materi biologi dari berbagai aspek, media ini membantu siswa untuk mudah mengingat hubungan kekerabatan spesies dan mempermudah siswa mengklasifikasikan spesies berdasarkan hubungan kekerabatan spesies tersebut. Oleh sebab itu dengan menggunakan kartu kuartet sebagai media pembelajaran lebih memudahkan siswa untuk mengklasifikasikan tumbuhan berdasarkan hubungan kekerabatan dengan melihat morfologi dan ciri-ciri yang dimiliki oleh spesies tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media kartu kuartet pada materi pokok Dunia Tumbuhan kelas X SMA N 1 Blambangan Umpu. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah media pembelajaran kartu kuartet dan yang termasuk dalam variabel terikat adalah aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi siswa.

Hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dapat ditunjukkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Hubungan keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat.
Keterangan : X: kartu kuartet; Y₁: Penguasaan materi; Y₂:
Aktivitas Belajar siswa.

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut:

1. Media kartu kuartet berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada materi pokok Dunia Tumbuhan kelas X SMA N 1 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun ajaran 2013/2014.
2. H_0 : Media kartu kuartet tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan materi siswa pada materi pokok Dunia Tumbuhan kelas X SMA N 1 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun ajaran 2013/2014.

H_1 : Media kartu kuartet berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan materi pada materi pokok Dunia Tumbuhan kelas X SMA N 1 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun ajaran 2013/2014.